

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan merupakan mekanisme perlindungan tubuh supaya terhindar dari kerusakan lebih lanjut, sehingga tubuh seseorang yang mengalami kelelahan mendapat pemulihan dengan melakukan istirahat. Kelelahan yang dialami seseorang biasanya menunjukkan kondisi berbedabeda, tetapi semuanya mengacu pada penurunan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh (Tarwaka, 2013). Kelelahan merupakan respons normal terhadap pengerahan tenaga fisik atau stres, tetapi juga bisa menjadi tanda dari gangguan fisik (Kuswana, 2014).

Kelelahan yang dialami pekerja secara umum memiliki gejala yang ringan sampai perasaan yang sangat melelahkan, biasanya gejala tersebut timbul ketika jam kerja berakhir (Tarwaka, 2013). Kelelahan diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu ada kelelahan otot dan umum. Kelelahan otot adalah suatu kondisi yang ditandai dengan nyeri otot. Kelelahan umum ditandai dengan berkurangnya keinginan kita untuk melakukan aktivitas terkait pekerjaan karena monoton, aktivitas fisik, kondisi kerja yang tidak nyaman, dan faktor lainnya, (Kuswana, 2014).

Pada tahun 2017, National Safety Council (NSC) menemukan bahwa sekitar 13% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelelahan, berdasarkan data dari 2.010 pekerja di Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan semua tempat kerja pasti memiliki beberapa tingkat risiko kelelahan yang mana terdapat dalam 97% faktor risiko (National Safety Council, 2017). Sedangkan di Indonesia sendiri terdapat data kecelakaan kerja tahun 2016, yang mana rata-rata terjadi 414 kecelakaan kerja, diantaranya 27,8% disebabkan oleh kelelahan cukup tinggi, dan kurang lebih 9,5% orang mengalami cacat (Julianti et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah et al., (2019) menunjukkan ada hubungan antara masa kerja, umur, pola tidur, beban kerja, dan *shift* kerja terhadap kelelahan kerja pada Petugas Kebersihan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar. Penelitian yang dilakukan oleh Anggorokasih et al., (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi bagian *housekeeping* di PT. X Kota Semarang. Penelitian

yang dilakukan Ekawati, (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan kerja pada pekerja mekanik yang mana salah satu aktivitas kerjanya terdapat kegiatan pembersihan Di PT X Plant Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi et al., (2022) menunjukkan bahwa beban kerja psikologis merupakan penentu kelelahan kerja di antara petugas layanan rumah sakit Iran.

Kelurahan/desa Kamal Muara memiliki petugas kebersihan yang bernama PPSU atau Penanganan Prasarana Serta Sarana Umum terletak di daerah Jakarta Utara. Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) mempunyai tugas dan tanggung jawab tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.169 Tahun 2015 tentang “Penanganan Prasarana Sarana Umum Tingkat Kelurahan” yaitu melakukan penanganan prasarana dan sarana jalan (meliputi perbaikan jalan berlubang, pengecatan kanstin, dan lain sebagainya), penanganan prasarana dan sarana taman (menutupi pohon tumbang, memangkas dahan pohon, membersihkan rumput, mengambil pot rusak yang mengganggu lingkungan, dan lain-lain), penanganan prasarana dan sarana sanitasi (meliputi pembersihan tumpukan sampah liar dan sampah berserakan, pembersihan *grafiti* di ruang publik di wilayah Kelurahan, pembersihan jalan, kanal, taman, gedung, dan/atau ruang publik lainnya di wilayah Kelurahan (DKI, 2018). Struktur organisasi Kepala Seksi Pembangunan Ekonomi meliputi 83 Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara. PPSU ini bekerja tujuh jam per hari, tujuh hari seminggu, masing-masing dari pukul 08:00 hingga 16:00 WIB (*Shift 1*) dan 16:00 hingga 00:00 WIB (*Shift 2*). Aktivitas kerja pekerja PPSU di desa/kelurahan Kamal Muara dibagi menjadi 3 tim yaitu ada tim cepat (meliputi aktivitas kerja membersihkan lumpur, gorong-gorong, saluran), tim sapu (meliputi aktivitas kerja menyapu jalanan minimal 800M) dan yang terakhir yaitu tim administrasi (meliputi aktivitas kerja mengurus administrasi maupun dokumen-dokumen pekerja PPSU). Selanjutnya, terdapat juga program olahraga dan senam. Program olahraga nya berupa futsal yang diadakan tiga sesi/minggu yaitu hari senin, rabu, serta sabtu jam 7 malam. Sedangkan kegiatan senam dilakukan setiap 3x dalam 1 bulan pada pukul 7 hingga 8 pagi hari.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara yang

dipilih secara acak menggunakan kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC), hasil yang diperoleh dari 10 petugas diketahui sebanyak 8 petugas (80%) mengalami kelelahan sedang dan sebanyak 2 petugas (20%) mengalami kelelahan rendah. Selanjutnya, hasil dari 10 kuesioner IFRC yang diisi oleh petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) dilakukan perhitungan total skor dari ketiga elemen pertanyaannya yaitu terdapat hasil skor 84 untuk pelemahan kegiatan, hasil skor 55 untuk pelemahan motivasi dan hasil skor 73 untuk kelelahan fisik, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelelahan disebabkan oleh pelemahan kegiatan. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) yang mana mereka mengeluhkan pusing, badan pegal-pegal, dan menurunnya konsentrasi ketika bekerja akibat kelelahan. Berdasarkan hasil survei tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan kepada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara. Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum memiliki waktu kerja dengan waktu kerja 7 jam/hari selama 6 hari kerja yaitu senin-sabtu, yang mana dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB (*Shift* 1) dan pukul 16.00-00.00 WIB (*shift* 2) dengan melakukan penanganan prasarana dan sarana jalan, saluran, taman, kebersihan, dan penerangan jalan umum. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), mereka mengeluh pusing, badan pegal-pegal, dan menurunnya konsentrasi ketika bekerja akibat kelelahan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara dengan menggunakan kuesioner kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC), mendapatkan hasil bahwa dari 10 orang petugas diketahui sebanyak 8 petugas (80%) mengalami kelelahan sedang dan sebanyak 2 petugas (20%) mengalami kelelahan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keluhan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), dan jika kelelahan kerja tidak ditangani

dengan baik maka akan berisiko menyebabkan kecelakaan kerja dikemudian hari. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran usia pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran masa kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran *shift* kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran kualitas tidur pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran status gizi pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
8. Bagaimana gambaran beban kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan antara usia dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
10. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
11. Apakah ada hubungan antara *shift* kerja dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?

12. Apakah ada hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
13. Apakah ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?
14. Apakah ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
2. Mengetahui gambaran usia pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
3. Mengetahui gambaran masa kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
4. Mengetahui gambaran *shift* kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
5. Mengetahui gambaran kualitas tidur pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
6. Mengetahui gambaran status gizi pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
7. Mengetahui gambaran beban kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
8. Mengetahui hubungan usia dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022

9. Mengetahui hubungan masa kerja dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
10. Mengetahui hubungan *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
11. Mengetahui hubungan kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
12. Mengetahui hubungan status gizi dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022
13. Mengetahui hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara Tahun 2022

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Mengetahui informasi dan menambah wawasan pengetahuan terkait faktor-faktor kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), serta mengaplikasikan berbagai teori yang sudah diperoleh selama kuliah ke bentuk penelitian

1.5.2 Bagi Universitas

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi mengenai faktor-faktor kelelahan kerja pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.5.3 Bagi Kelurahan

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam mencegah dan menangani kelelahan kerja pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara tahun 2022, sehingga dapat meminimalisir kelelahan kerja dan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kamal Muara. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kamal Muara pada bulan Oktober 2022 hingga Februari 2023. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada 10 petugas diketahui sebanyak 8 petugas (80%) mengalami kelelahan sedang dan sebanyak 2 petugas (20%) mengalami kelelahan rendah. Selanjutnya terdapat hasil skor 84 untuk pelemahan kegiatan, skor 55 untuk pelemahan motivasi dan skor 73 untuk kelelahan fisik, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelelahan disebabkan oleh pelemahan kegiatan. Penelitian ini melibatkan petugas Penanganan Prasarana Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Kamal Muara dengan jumlah populasi 83 petugas dan jumlah sampel penelitian sebanyak 44 petugas. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan design *cross sectional* serta menggunakan kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee (IFRC)*.